







keaktivitas siswa dalam memecahkan masalah melalui pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, dapat lebih ditingkatkan sebagaimana mestinya. Jadi hal-hal yang berikut ini dapat dihindari; yaitu kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika, khususnya pada pokok bahasan pecahan dan kurang melibatkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dan ini mungkin disebabkan dari cara mengajar guru, dimana guru lebih banyak mendominasi kelas, artinya cara mengajar guru lebih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional (metode ceramah dan tanya jawab) dalam menyampaikan materi bahkan tidak menggunakan alat peraga, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksperimen atau melakukan percobaan-percobaan.

Strategi *Problem Based Learning (PBL)* adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa yang membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki model belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim. Proses pembelajarannya menggunakan pendekatan yang sistemik untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini menekankan pada aktivitas siswa dalam kelompok (kooperatif). Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar. Dalam kelas yang





